



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Tangerang Selatan, khususnya BSD memiliki dua Ruang Terbuka Hijau, yaitu Taman Kota 1 BSD dan Hutan Kota 2 BSD. Kedua Ruang Terbuka Hijau tersebut memiliki berbagai fasilitas dan keindahan yang bisa dinikmati, khususnya ialah Hutan Kota 2 yang dibangun oleh pihak pengelola BSD. Pada awalnya, tempat tersebut menjadi kawasan yang ramai dikunjungi karena keindahan alam serta banyaknya pepohonan, namun karena kurangnya perawatan dan kesadaran pengunjung akan pentingnya kebersihan, Hutan Kota 2 menjadi semakin kotor dan ditinggalkan. Dikembangkan kembali oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Hutan Kota 2 yang terletak di kawasan Taman Tekno Serpong dengan luas kurang lebih 10 hektar ini mengalami peningkatan kebersihan, fasilitas, dan pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan penulis pada tanggal 1 September 2019, didapatkan informasi bahwa Hutan Kota 2 memiliki beraneka ragam fasilitas, namun hampir tidak terdapat *signage* yang memadai. Dalam observasi, Penulis sempat mengalami kesulitan dalam mencari lokasi toilet. Meski ada beberapa penunjuk arah ke lokasi toilet, tetapi penunjuk arah tersebut tidak menunjukkan lokasi toilet dengan benar. Penulis juga melakukan survey kuesioner pada tanggal 14 September 2019 terhadap 91 pengunjung yang berada di Hutan

Kota 2 dan memperoleh data bahwa 71% pengunjung pernah mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi tujuan di dalam Hutan Kota 2.

Oleh sebab itu, pada tanggal 13 September 2019, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Fatul selaku Kepala Dinas Unit Pelayanan Teknik (UPT) Bina Marga Wilayah 2 di Kantor Kepala Dinas Unit Pelayanan Teknik (UPT) Bina Marga Wilayah 2 sebagai pihak yang mewakili dari pengelola pusat Hutan Kota 2. Dalam wawancara, Beliau menyatakan bahwa, dalam pembangunan Hutan Kota 2 memang belum ada perencanaan mengenai adanya pembuatan *signage*.

Melalui Observasi dan wawancara, didapatkan kesimpulan bahwa Hutan Kota 2 belum memiliki *signage* yang memadai dan menjadi masalah untuk para pengunjung dalam mengidentifikasi fasilitas dan bernavigasi ditengah keramaian dan pepohonan yang rimbun. Oleh sebab itu dibutuhkan perancangan *signage* yang memadai untuk mempermudah para pengunjung untuk memiliki gambaran akan keseluruhan area di Hutan Kota 2 serta berbagai fasilitasnya, dan juga mempermudah pengunjung menuju lokasi-lokasi dalam Hutan Kota 2 yang mereka inginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *signage* Hutan Kota 2 yang dapat memudahkan pengunjung dalam mengidentifikasi lokasi, berorientasi dan bernavigasi menuju ke lokasi yang diinginkan dengan tetap mempertahankan harmonisasi dalam visual desain *signage*.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempersempit atau membatasi variabel-variabel yang menjadi objek perancangan, subjek/khalayak sasaran atau lokasi yang berhubungan dengan perancangan, peneliti membuat batasan masalah seperti:

- a. Segmentasi demografis dalam perancangan ini mencakup pria dan wanita usia 20-60 tahun yang merupakan pengunjung dari Hutan Kota 2.
- b. Segmentasi geografis dalam perancangan ini mencakup seluruh area dalam Hutan Kota 2.
- c. Segmentasi psikografis dalam perancangan ini mencakup pengunjung dari Hutan Kota 2 yang membutuhkan kejelasan dan ketepatan informasi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang *signage* Hutan Kota 2 yang dapat memudahkan pengunjung dalam mengidentifikasi lokasi, berorientasi dan bernavigasi menuju ke lokasi yang diinginkan dengan tetap mempertahankan harmonisasi dalam visual desain *signage*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis, tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman akan membuat sebuah perancangan signage, dan bermanfaat juga sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bagi orang lain, khususnya para pengunjung Hutan Kota 2, tugas akhir ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dalam mencari berbagai tempat dan fasilitas dalam Hutan Kota 2.

Bagi universitas, tugas akhir ini berfungsi sebagai acuan atau referensi kepada mahasiswa lain dalam merancang signage dalam suatu lokasi.